

LAMPIRAN

5.1 Lampiran 1: Dokumentasi Kegiatan



*Gambar 1.0 :Proses Asesmen Informan Penelitian
(Bisnis Mentor)*



*Gambar 2.0:Proses Asesmen Informan Penelitian
(KPM Warungan)*



*Gambar 3.0:Proses Asesmen Informan Penelitian (KPM
Kuliner)*



*Gambar 4.0:Proses Asesmen Informan Penelitian (KPM
Kuliner)*



Gambar 5.0:Proses Asesmen Informan Penelitian (KPM Kuliner)



Gambar 6.0:Proses Asesmen Informan Penelitian (KPM fashion)



Gambar 7.0:Proses Kondisi Toko salah satu KPM



Gambar 8.0: Kondisi Toko salah satu KPM

5.2 Lampiran 2: Surat Persetujuan Wawancara

INFORMED CONSENT

Lembar Penjelasan Penelitian

Nama Peneliti : Fathiya Nur Inayah
NIM : 192020019
Alamat : Jl Laswi No.17 Kampung Cipeuteuy Baleendah,
Kab. Bandung Jawa Barat
Judul Penelitian : Pemberdayaan Masyarakat Melalui Prokus (Program
Kewirausahaan Sosial) Untuk Peningkatan
Kemandirian Ekonomi Di Desa Tegalluar Kecamatan
Bojongsoang Kabupaten Bandung

Peneliti adalah mahasiswa Program S1 Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan. Saudara telah diminta ikut berpartisipasi dalam penelitian ini. Saudara berhak menolak berpartisipasi dalam penelitian ini. Segala informasi yang saudara berikan akan digunakan sepenuhnya hanya dalam penelitian ini. Peneliti sepenuhnya akan menjaga kerahasiaan identitas saudara dan tidak dipublikasikan dalam bentuk apapun. Jika ada yang belum jelas, saudara boleh bertanya pada peneliti. Jika saudara sudah memahami penjelasan ini dan bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini, silahkan saudara menandatangani lembar persetujuan yang akan dilampirkan.

Peneliti

Fathiya Nur Inayah

Apabila saudara menyetujui pertanyaan diatas, saudara mengisi data diri di bawah ini.

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Umur :

Tempat, Tanggal Lahir :

Alamat :

Status :

Pekerjaan :

Menyatakan bersedia menjadi informan untuk dimintai keterangan dan menyetujui semua pernyataan yang telah disepakati sebelumnya.

Demikian surat pernyataan ini saya sampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, Maret 2023

Peneliti



Fathiya Nur Inayah

Informan

5.3 Lampiran 3: Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

5.5.1 Klaster Pertama

Bisnis Mentor

Nama :
Usia :
Tempat/Tanggal Lahir :
Jenis Kelamin :
Domisili :
Pekerjaan/Jabatan :

Daftar Pertanyaan (*Question List*)

1. Dimana domisili Anda?
2. Apa pekerjaan Anda saat ini?
3. Sudah berapa lama Anda menjadi Bisnis Mentor?
4. Apa tahapan yang dilakukan sampai bisa menjadi Bisnis Mentor?
5. Apa tujuan Anda mengikuti Bisnis Mentor?
6. Tiap Bisnis Mentor memegang berapa banyak KPM?
7. Bagaimana tanggapan Masyarakat Tegalluar terhadap berlangsungnya ProKUS ini?
8. Bagaimana perasaan Anda selaku Bisnis Mentor saat mendampingi KPM?
9. Apa saja aspek pembelajaran yang diberikan selama pelatihan?
10. Bagaimana rangkaian pelatihan yang dilakukan terhadap KPM?
11. Metode apa yang dilakukan untuk pelatihan?
12. Siapa saja yang terlibat saat proses pelatihan KPM ProKUS?
13. Apa capaian dari pelatihan tersebut?
14. Apakah terdapat kriteria khusus bagi masyarakat yang diikutsertakan dalam pelatihan?

15. Apakah ada anggaran khusus terkait kegiatan atau program yang dilaksanakan?
16. Apakah ada pelaporan setelah melakukan pelatihan?
17. Jika ada, bagaimana tindak lanjut dari pelaporan tersebut?
18. Apakah ada monitoring setelah melakukan pelatihan?
19. Apakah ada evaluasi setelah melakukan pelatihan?
20. Bagaimana tanggapan Anda jika ada KPM yang tidak mengikuti pelatihan?
21. Apa hambatan yang terjadi saat kegiatan atau program tersebut berlangsung?
22. Bagaimana cara menangani hambatan tersebut?
23. Bagaimana hasil pasca pengembangan dan pemberdayaan yang sudah dilakukan untuk masyarakat?
24. Apakah program tersebut efektif dalam meminimalisir angka pengangguran di Kelurahan Bojongsoang?
25. Apakah masyarakat sudah dapat mandiri setelah diberikan program ini?
26. Adakah komunitas lokal atau lembaga lain yang menyediakan pelatihan dan juga penyaluran hasil dari wirausaha masyarakat?
27. Komunitas apa saja yang memiliki kontribusi besar yang hingga saat ini aktif dalam kegiatan pengembangan dan pemberdayaan di Kecamatan Bojongsoang?

5.5.2 Klaster Kedua

Nama :
Usia :
Tempat/Tanggal Lahir :
Jenis Kelamin :
Domisili :
Pekerjaan/Jabatan :

KPM ProKUS

Daftar Pertanyaan (*Question List*)

1. Semenjak kapan menerima bantuan ProKUS?
2. Apa ada pekerjaan lain selain menjadi wirausaha?
3. Jika ada, sudah berapa lama bekerja bekerja?
4. Dimana saja Anda dapat menjajakan hasil produksi?
5. Apakah pernah mendapatkan pelatihan kewirausahaan?
6. Jika ada seperti apakah bentuk pelatihan yang diadakan?
7. Siapa yang mengadakan pelatihan tersebut?
8. Kapan pelatihan tersebut diadakan?
9. Berapa sering pelatihan tersebut diadakan?
10. Siapa saja pihak-pihak yang terlibat dalam upaya pemberdayaan dan pengembangan Masyarakat tersebut?
11. Apa yang didapat dari pelatihan tersebut?

B.1 Aspek Kemandirian : Tanggungjawab

Kemampuan memikul tanggungjawab, menyelesaikan suatu tugas, mampu mempertanggungjawabkan hasil kerjanya, kemampuan menjelaskan peranan baru, memiliki prinsip mengenai apa yang benar dan salah dalam berfikir dan bertindak.

1. Apa yang Anda lakukan saat proses pra-produksi sampai pemasaran hasil usaha?
2. Apakah Anda mempunyai karyawan atau dibantu oleh orang lain selama menjalin usaha?
3. Jika punya, bagaimana Anda membagi tugasnya?

B.2 Aspek Kemandirian : Otonomi

Kondisi yang ditunjukkan dengan tindakan yang dilakukan atas kehendak sendiri dan bukan kehendak orang lain dan tidak bergantung pada orang lain dan memiliki rasa percaya diri dan kemampuan mengurus diri sendiri.

1. Apakah Anda menyukai pekerjaan ini?
2. Apakah Anda optimis dengan perkembangan usaha ini?
3. Bagaimana cara menghadapi konflik dalam pengembangan usaha Anda?
4. Bagaimana menanggapi kritik konsumen terhadap produk usaha Anda?
5. Apakah Anda melakukan pembukuan sederhana selama melakukan usaha ini?
6. Bagaimana Anda mengelola kas pemasukan dan pengeluaran?

B.3 Aspek Kemandirian : Inisiatif

Ditunjukkan dengan kemampuan berfikir dan bertindak secara kreatif.

1. Apakah Anda selalu mencari ide-ide baru agar produk Anda lebih dikenal masyarakat?
2. Bagaimana cara mempengaruhi orang lain untuk ikut bergabung dalam pengembangan usaha Anda?

3. Apakah Anda mempunyai rencana untuk bergabung organisasi yang mendukung kemajuan UMKM?
4. Apakah Anda memimpikan usaha ini menjadi besar dan melibatkan pegawai?

B.4 Aspek Kemandirian : Kontrol Diri

Ditunjukkan dengan pengendalian tindakan dan emosi mampu mengatasi masalah dan kemampuan melihat sudut pandang orang lain.

1. Bagaimana mengurangi tingkat kesalahan dalam proses produksi?
2. Bagaimana upaya Anda dalam menghadapi kegagalan usaha?
3. Bagaimana Anda memenuhi pesanan konsumen yang banyak dan cepat?
4. Jika ada konsumen yang mengeluh, bagaimana ekspresi Anda?
5. Jika ada yang mencal produk, bagaimana respon Anda?
6. Apa kesulitan yang dirasakan selama ini?

5.4 Lampiran 4: Pedoman Observasi

Tabel 1.0 Pedoman Observasi

No	Parameter	Checklist (√)	
		Ya	Tidak
1	Jarak rumah warga berdekatan	√	
2	Masyarakat dapat mengakses fasilitas pelayanan publik	√	
3	Masyarakat menjaga hubungan baik dengan orang lain	√	
4	Masyarakat saling gotong royong	√	
6	Seluruh elemen masyarakat berkomunikasi dengan baik dan saling bekerjasama	√	
7	Masyarakat dengan senang hati membantu mengarahkan penelitian	√	
8	Masih terdapat Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial	√	
9	Mayoritas masyarakat terpenuhi kebutuhannya	√	
10	Terdapat masyarakat miskin dan memiliki keterbatasan	√	

No	Parameter	Checklist (√)	
		Ya	Tidak
Ekonomi			
1	Masyarakat memiliki penghasilan sendiri	√	
2	Masyarakat membuka usaha sendiri	√	
3	Terdapat pelatihan bagi KPM	√	
4	Terdapat toko bagi para KPM		√
5	Alat produksi usaha terpenuhi		√
6	Terdapat kreativitas KPM	√	
7	Proses produksi konsisten		√
8	KPM masih mendapatkan pelatihan sampai saat ini		√
9	KPM memiliki pekerjaan selain menjadi wirausaha		√
10	KPM mendapatkan informasi jejaring untuk pemasaran usaha mereka		√

5.5 Lampiran 5: Transkrip Wawancara

5.7.1 Transkrip Wawancara Bisnis Mentor KPM Tegalluar

Nama : Ipah Rosipah
Jenis Kelamin : Perempuan
Usia : 29 Tahun
Agama : Islam
Durasi : 60 menit
Hari/ Tanggal : Jumat, 31 Maret 2023
Tempat Wawancara : daring melalui *Whatsapp Video Call*

Tabel 2.0 Transkrip Wawancara Bisnis Mentor

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Dimana domisili Anda?	Sekarang saya lagi tinggal di Bandung
2	Apa pekerjaan Anda saat ini?	Sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT)
3	Sudah berapa lama Anda menjadi Bisnis Mentor?	Mulai <i>recruitment</i> sampai pelatihan dari bulan November, masa kerja di lapangan dari bulan Desember 2021 sampai Februari 2022 berarti 3 bulan
4	Apa tahapan yang dilakukan sampai bisa menjadi Bisnis Mentor?	Awalnya ada <i>recruitment</i> . Itu juga ada persyaratannya sendiri kayak setiap mentor harus punya pengalaman berwirausaha, saya juga saat itu punya <i>running</i> bisnis. Lalu tahap wawancara, setelah lolos ada pelatihan oleh poltekkesos, pelatihan oleh pelaku usaha dan pelatihan oleh pemerintahan. Abis

		pelatihan kita dibagi kecamatan dan terakhir terjun ke lapangan sesuai sama kecamatan tempat bertugas
5	Apa tujuan Anda mengikuti Bisnis Mentor?	Tujuan saya ikut bisnis mentor itu ingin mendampingi KPM untuk memulai wirausaha agar nanti saat pragrahuasi dapat mandiri dan akhirnya dapat <i>running</i> bisnis sendiri
6	Tiap Bisnis Mentor memegang berapa banyak KPM?	Tiap bisnis mentor dikasih tanggung jawab untuk pegang satu kecamatan, kebetulan saat itu saya megang 2 kecamatan, Bojongsong dan Cileunyi jadi total saya pegang 25 KPM
7	Bagaimana tanggapan Masyarakat Tegalluar terhadap berlangsungnya ProKUS ini?	Pertama kali saya kesana tanggapannya bagus. Mereka interaktif, kasih respon positif. Malah kalau harus dibandingkan mereka jauh lebih aktif dibanding kasih pelatihan ke mahasiswa karena diantaranya ada yang sudah merintis usaha kecil. Tapi ada yang juga yang baru merintis. Kayak yang usaha dibidang <i>fashion</i> , benang kain, atau makanan. Keadaannya macem-macam ada yang semangat contohnya yang udah ngerintis usahanya dari lama, tapi ada yang perlu dibantu dari awal kendalanya belum ada jiwa bisnis, kesulitan baca tulis
8	Bagaimana perasaan Anda selaku Bisnis Mentor saat mendampingi KPM?	Mendampingi ibu-ibu KPM jauh lebih muda karena jiwa belajarnya lebih tinggi, sangat antusias, terus kalau ada pelatihan juga jarang bolos. Malah sampai sekarang juga saya masih behubungan dengan mereka hanya saja tidak intens karena saya juga membatasi diri kan sebagai pekerja sosial tidak boleh membiarkan mereka bergantung kepada kita.
9	Apa saja aspek pembelajaran yang diberikan selama pelatihan?	Materi yang kita kasih itu tentang penguatan mindset bisnis, pemasaran, keuangan, tentang legalitas produk, pengemasan, dan akses permodalan
10	Bagaimana rangkaian pelatihan yang dilakukan terhadap KPM?	Langkah awal saya petain dulu usaha-usaha mereka di bidang apa, seperti kuliner, kriya, <i>fashion</i> , warungan. Setelah itu saya kumpulkan mereka dalam satu grup untuk memberikan materi bisnis secara general lalu dilakukan pelatihan tiap individu <i>door to door</i> .
11	Metode apa yang dilakukan untuk pelatihan?	Saya pake pendekatan secara kelompok lalu pendekatan tiap individu. Untuk pendekatan individu saya sesuaikan dengan masing masing KPM. Kayak untuk ibu-ibu yang sudah merintis usahanya saya berikan penguatan tentang menjalani bisnis (keuangan, <i>marketing</i> , pembuatan iklan, spanduk, bantu tata toko baju, atau negoisasi dengan klien). Selain itu juga ada ibu-ibu yang gabisa baca tulis jadi pendekatan awal

		saya tentang bagaimana menjalankan bisnis mulai dari pondasinya atau <i>mindset</i> mereka
12	Siapa saja yang terlibat saat proses pelatihan KPM ProKUS?	Tergantung pelatihannya, kayak untuk pelatihan tentang pengemasan saya datangkan ahli teknik pangan, lalu untuk perizinan nib dan lain-lain saya undang penggiat usaha. Waktu itu penggiat usahanya salah satu teman saya yang bekerja juga di Blibli.
13	Apa capaian dari pelatihan tersebut?	Capaian yang jadi tujuan saya adalah mereka bisa mencatat keuangannya, mengetahui teknik penjualan, menata toko dengan baik dan tau tentang dunia perizinan usaha
14	Apakah terdapat kriteria khusus bagi masyarakat yang diikutsertakan dalam pelatihan?	Selama pelatihan yang datang hanya KPM
15	Apakah ada anggaran khusus terkait kegiatan atau program yang dilaksanakan?	Iya, seluruh anggaran itu sudah diwadahi oleh pemerintah
16	Apakah ada pelaporan setelah melakukan pelatihan?	Ada
17	Jika ada, bagaimana tindak lanjut dari pelaporan tersebut?	Pelaporan yang saya lakukan tiap minggu, ada juga laporan KPM tapi hanya sebatas absen dan <i>insight</i> apa yang mereka dapat tiap dari pelatihan
18	Apakah ada monitoring setelah melakukan pelatihan?	Ada
19	Apakah ada evaluasi setelah melakukan pelatihan?	Ada, setelah pelaporan itu akhirnya mereka ada pameran/seminar besar disana mereka membawa hasil usahanya
20	Bagaimana tanggapan Anda jika ada KPM yang tidak mengikuti pelatihan?	Ada satu dua KPM yang dari awal tidak datang saat pelatihan, saat saya dekati secara personal itu ternyata alasannya waktunya bentrok dengan waktu berjualan. Jadi saya juga tidak bisa memaksa mereka yang bentrok waktunya
21	Apa hambatan yang terjadi saat kegiatan atau program tersebut berlangsung?	Kalau hambatan yang besar sampai menghambat kegiatan sih tidak ada karena memang masyarakatnya juga antusias
22	Bagaimana cara menangani hambatan tersebut?	Kalaupun ada ya saya evaluasi mana yang lebih efektif untuk diterapkan contohnya kayak kasus kpm yang bentrok waktunya
23	Bagaimana hasil pasca pengembangan dan pemberdayaan yang sudah dilakukan untuk masyarakat?	Perbedaan yang terlihat secara fisik kayak yang tadinya toko gapunya desain spanduk, jadi punya. Terus ada beberapa juga yang udah saya kasih lokasi gmap biar mempermudah orang mau ke toko, bikin laporan <i>stock</i> , jadi punya stiker label

24	Apakah program tersebut efektif dalam meminimalisir angka pengangguran di Kelurahan Bojongsoang?	Sebenarnya program ini bagus, tapi kalau dibilang dapat memandirikan KPM belum bisa, karena waktunya yang cuman 3 bulan. Jadi menurut saya mustahil dalam waktu sebentar KPM bisa langsung mandiri atau punya penghasilan usaha di atas 10 juta misalnya. Terus juga pemerintah belum menyediakan <i>market</i> distribusi buat para KPM, jadi KPM juga masih terbatas disitu-situ saja pasarnya. Banyak KPM yang sudah bikin produk tapi bingung produk mereka mau dikemanain. Namun, kalau dikatakan efektif dalam memberikan jiwa bisnis dan <i>mindset</i> berwirausaha, saya rasa sudah berhasil
25	Apakah masyarakat sudah dapat mandiri setelah diberikan program ini?	Dikatakan mandiri secara menyeluruh belum karena permasalahan utamanya banyak yang masih bingung produksi mereka mau dibawa kemana/dijual kesiapa aja
26	Adakah komunitas lokal atau lembaga lain yang menyediakan pelatihan dan juga penyaluran hasil dari wirausaha masyarakat?	Selama saya disana sih gak ada, jadi kurang tau
27	Komunitas apa saja yang memiliki kontribusi besar yang hingga saat ini aktif dalam kegiatan pengembangan dan pemberdayaan di Kecamatan Bojongsoang?	Selama disana belum tau, karang taruna atau organisasi di Tegalluar tidak terlalu berkontribusi selama saya memberikan pelatihan ProKUS

5.7.2 Transkrip Wawancara KPM kuliner (Jual Lotek dan Bakso)

Nama : Rina Susanti
Jenis Kelamin : Perempuan
Usia : 37 Tahun
Agama : Islam
Durasi : 25 Menit
Hari/ Tanggal : Sabtu, 1 April 2023
Tempat Wawancara : RT 01 RW 07 Desa Tegalluar

Tabel 3.0: Transkrip Wawancara KPM Kuliner Lotek dan Bakso

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Semenjak kapan menerima bantuan ProKUS?	Akhir tahun 2021
2	Apa ada pekerjaan lain selain menjadi wirausaha?	Gak ada jualan ini aja bakso sama lotek, soalnya nerusin usaha Ibu
3	Jika ada, sudah berapa lama bekerja bekerja?	-
4	Dimana saja Anda dapat menjajakan hasil produksi?	Dijual disini aja terus biasanya suka ada yang pesen buat berapa banyak gitu lewat <i>whatsapp</i>
5	Apakah pernah mendapatkan pelatihan kewirausahaan?	Pas pelatihan ProKUS kemarin, selain itu belum lagi
6	Jika ada seperti apakah bentuk pelatihan yang diadakan?	Seingat ibu kayak bikin pembukuan, terus masarin hasil usaha, bikin izin usaha sama buat logo produk

7	Siapa yang mengadakan pelatihan tersebut?	Ada langsung dari ProKUS nya itu juga ada datengin ahlinya kayak buat ngelola uang sama siapa, buat izin usaha sama siapa gitu
8	Kapan pelatihan tersebut diadakan?	Dari Januari sampai Februari seminggu sekali
9	Berapa sering pelatihan tersebut diadakan?	Seminggu sekali
10	Siapa saja pihak-pihak yang terlibat dalam upaya pemberdayaan dan pengembangan Masyarakat tersebut?	Dari ProKUS nya ada Bu Ipah dibantu sama kecamatan terus dari desa buat ngedata
11	Apa yang didapat dari pelatihan tersebut?	Banyak <i>neng</i> kayak tadi jadi tau banyak tentang usaha <i>teh</i> gimana terus dikasih kompor, kursi buat di toko, mangkuk, stemple bakso terus cat.
12	Apa yang Anda lakukan saat proses pra-produksi sampai pemasaran hasil usaha?	Paginya atau malemnya Ibu siapin bahan-bahan buat dijualin besok kayak lotek kan sayurannya harus seger, terus bakso Ibu suka <i>ngadon</i> dari malemnya terus pagi/siang baru Ibu rebus. Kadang dibantuin sama anak kadang sendiri
13	Apakah Anda mempunyai karyawan atau dibantu oleh orang lain selama menjalin usaha?	Kalau lagi banyak pesenan <i>mah</i> suka dibantuin sama orang atau anak di rumah
14	Jika punya, bagaimana Anda membagi tugasnya?	Banyak <i>mereun</i> ya ada yang buat adonan, buat bumbu, masaknya
15	Apakah Anda melakukan pembukukan sederhana selama melakukan usaha ini?	Iya dicatet total hasil jualan berapa hari ini tapi kadang suka lupa jadi ga tiap hari
16	Bagaimana Anda mengelola kas pemasukan dan pengeluaran?	Ibu suka dipisahin aja hasil <i>jualeun mah</i> kan dibedain dompetnya jadi ga kecampur
17	Apakah Anda menyukai pekerjaan ini?	Seneng aja
18	Apakah Anda optimis dengan perkembangan usaha ini?	Harapannya mah bisa gede soalnya pesenan yang lewat <i>whatsapp</i> juga suka ada pesen berapa bungkus buat hajatan atau apa
19	Bagaimana cara menghadapi konflik dalam pengembangan usaha Anda?	Kalau lagi sepi mah paling dikurangin aja, tapi Alhamdulillah masih cukup cukup aja
20	Bagaimana menanggapi kritik konsumen terhadap produk usaha Anda?	Waktu itu pernah ada yang bilang loteknya kurang seger atau bumbunya kurang, Ibu cobain lagi malemnya si bumbunya biar pas

21	Apakah Anda selalu mencari ide-ide baru agar produk Anda lebih dikenal masyarakat?	Paling yang tadinya gak ada di <i>maps</i> jadi ada, jadi orang-orang gampang nyarinya
22	Bagaimana cara mempengaruhi orang lain untuk ikut bergabung dalam pengembangan usaha Anda?	Kan belum ada karyawan ya <i>teh</i>
23	Apakah Anda mempunyai rencana untuk bergabung organisasi yang mendukung kemajuan UMKM?	Kalau organisasi gitu Ibu <i>mah</i> gak tau, Koperasi juga gak ada setau Ibu <i>mah</i>
24	Apakah Anda memimpikan usaha ini menjadi besar dan melibatkan pegawai?	Iya semoga aja <i>neng</i> bisa terkenal dimana-mana bakso sama loteknya
25	Bagaimana mengurangi tingkat kesalahan dalam proses produksi?	Kalau lagi gak teliti mah kadang suka lupa masukin apa gitu ke adonan atau keasinan jadi besoknya wanti wanti biar gak lupa lagi
26	Bagaimana upaya Anda dalam menghadapi kegagalan usaha?	Namanya usaha <i>mah</i> kadang di atas kadang di bawah, kalau gagal berarti harus coba lagi
27	Bagaimana Anda memenuhi pesanan konsumen yang banyak dan cepat?	Pas ada pesenan buat yang <i>hajat</i> misalnya suka Ibu siapin dari jauh jauh hari terus ngerjain sampe malem
28	Jika ada konsumen yang mengeluh, bagaimana ekspresi Anda?	Kalau emang salahnya di Ibu mah gapapa kan selera orang beda-beda
29	Jika ada yang mencela produk, bagaimana respon Anda?	Sedih sih tapi prinsip Ibu mah jadiin masukan aja
30	Apa kesulitan yang dirasakan selama ini?	Paling masalah modal kadang kalau lagi sepi terus lagi banyak pengeluaran jadi bingung. Kalau masalah pemasaran juga bingung pengennya <i>mah</i> bisa cepet terkenal dimana-mana

5.7.3 Transkrip Wawancara KPM *fashion*

Nama : Ening Kartini
Jenis Kelamin : Perempuan
Usia : 47 Tahun
Agama : Islam
Durasi : 45 Menit
Hari/ Tanggal : Minggu, 2 April 2023
Tempat Wawancara : RT 06 RW 08 Desa Tegalluar

Tabel 4.0: Transkrip Wawancara KPM Fashion

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Semenjak kapan menerima bantuan ProKUS?	Mulai dari Januari 2022
2	Apa ada pekerjaan lain selain menjadi wirausaha?	Gak ada soalnya dari dulu juga udah suka jualan gitu sampai alhamdulillah punya toko sendiri
3	Jika ada, sudah berapa lama bekerja bekerja?	-
4	Dimana saja Anda dapat menjajakan hasil produksi?	Ditoko sendiri ada etalasenya, terus suka Ibu tawarin ke temen Ibu, Ibu-Ibu disini kan suka ngaji ada Majelis Taklim, sampai jualan di <i>Whatsapp</i> atau <i>Facebook</i>
5	Apakah pernah mendapatkan pelatihan kewirausahaan?	Selain pelatihan dari ProKUS sama Bu Ipah, baru kemarin ikut pelatihan UMKM 3 hari di Desa Solokan Jeruk itu diadain satu kabupaten, kebetulan Ibu perwakilan dari desa ini.

6	Jika ada seperti apakah bentuk pelatihan yang diadakan?	Pembukuan, terus produksi <i>stock</i> , bikin izin usaha, logo usaha sama bikin spanduk di depan
7	Siapa yang mengadakan pelatihan tersebut?	Ada dari ProKUS nya kalau disini didampingin sama mentor Bu Ipah Ipah terus suka ngundang dari luar juga
8	Kapan pelatihan tersebut diadakan?	Sama mulai dari Januari
9	Berapa sering pelatihan tersebut diadakan?	Seminggu sekali
10	Siapa saja pihak-pihak yang terlibat dalam upaya pemberdayaan dan pengembangan Masyarakat tersebut?	Ibu dibantunya sama mentor langsung dikasih pelatihan kayak tadi, terus didatengin ke rumah
11	Apa yang didapat dari pelatihan tersebut?	Ibu dibantuin benerin tata barang barang disini kan kerudung biar lebih rapih terus tokonya dikasih spanduk di depan biar lebih keliatan. Ini juga dikasih gawang, cermin, mannequin, hanger, tempat kerudung.
12	Apa yang Anda lakukan saat proses pra-produksi sampai pemasaran hasil usaha?	Buat barangnya Ibu beli di konveksi di Majalaya, ada kerudung, gamis. Terus sama ibu jualin lagi disini, lumayan suka banyak yang nanyain sama beli
13	Apakah Anda mempunyai karyawan atau dibantu oleh orang lain selama menjalin usaha?	Udah ada <i>reseller</i> 2 orang di RW 14 sama RW 6
14	Jika punya, bagaimana Anda membagi tugasnya?	<i>Reseller</i> bantu jualin. Jadi kalau barang habis suka ngambil barang disini terus dijualin lagi di sana
15	Apakah Anda melakukan pembukuan sederhana selama melakukan usaha ini?	Pake itu diajarin selama pelatihan, dikasih liat juga hasil pembukuannya tapi sekarang <i>mah ga</i> tiap hari paling kalau inget
16	Bagaimana Anda mengelola kas pemasukan dan pengeluaran?	Kas pemasukan disimpan terus dibagi-bagi buat modal terus buat kebutuhan pokoknya <i>mah jangan sampai kecampur</i>
17	Apakah Anda menyukai pekerjaan ini?	Suka, soalnya ini dari dulu udah Ibu jalanin pas dikasih program ini jadi ngebantu banyak ngembangin usahanya.
18	Apakah Anda optimis dengan perkembangan usaha ini?	Optimis, soalnya kerudung banyak peminatnya. Suka ada yang mesen pengen kerudung warna ini

		itu, bahan yang Ibu pake juga InsyaAllah kualitasnya bagus dibanding kerudung lain. Ibu juga jualannya lebih murah sama bisa kasbon jadi Ibu-Ibu banyak yang beli.
19	Bagaimana cara menghadapi konflik dalam pengembangan usaha Anda?	Biasanya suka ada barang yang rusak atau kurang bagus, kayak ada yang robek, bahannya tipis, warnanya kosong terus. Yang kayak gitu <i>mah</i> Ibu siasatin cari di konveksi lain atau yang bahannya rusak suka dijual murah
20	Bagaimana menanggapi kritik konsumen terhadap produk usaha Anda?	Ibu jadiin masukan buat kedepannya tapi sejauh ini kalau pelanggan kurang puas suka Ibu kasih diskon
21	Apakah Anda selalu mencari ide-ide baru agar produk Anda lebih dikenal masyarakat?	Iya, soalnya model model kerudung <i>mah</i> ramenya kadang cuman sebulan, nanti bulan depan beda lagi modelnya jadi disesuaikan sama yang lagi rame. Terus kerudung yang dari konveksi suka ada yang Ibu ubah dikit kayak ditambahin payet biar makin cantik
22	Bagaimana cara mempengaruhi orang lain untuk ikut bergabung dalam pengembangan usaha Anda?	Bahannya InsyaAllah bagus sama udah ada nama jadi InsyaAllah gak akan rugi
23	Apakah Anda mempunyai rencana untuk bergabung organisasi yang mendukung kemajuan UMKM?	Kalau organisasi gitu mah belum tau paling di <i>facebook</i> suka ada grup jualan terus dari distributor suka dikasih tau jualannya mending kesini, jadi dapet beberapa langganan dari situ
24	Apakah Anda memimpikan usaha ini menjadi besar dan melibatkan pegawai?	Iya karena udah ada dari dulu terus semenjak ProKUS mulai banyak yang dibenahi yang alhamdulillahnya nambah pemasukan. Terus kedepannya pengen bisa produksi kerudung sendiri abis itu dijualin
25	Bagaimana mengurangi tingkat kesalahan dalam proses produksi?	Harus pinter-pinter aja cari barangnya
26	Bagaimana upaya Anda dalam menghadapi kegagalan usaha?	Kalau gagal belum kepikiran cari usaha lain. Kemarin juga ibu bikin aneka kue basah

		samadonat Alhamdulillah suka ada yang pesen buat syukuran
27	Bagaimana Anda memenuhi pesanan konsumen yang banyak dan cepat?	Kalau banyak gitu saya suka kerjain sendiri
28	Jika ada konsumen yang mengeluh, bagaimana ekspresi Anda?	Komentar konsumen jadiin masukan biar kerudung Ibu bisa lebih bagus lagi
29	Jika ada yang mencela produk, bagaimana respon Anda?	Ya gimana lagi Ibu kan disini nerima barang dipilihin terus dijual lagi jadi kalau gak sesuai selera pelanggan <i>mah ya gapapa</i>
30	Apa kesulitan yang dirasakan selama ini?	Model kerudung suka ganti-ganti, kadang lagi pada mau model A tapi habis gak ada barangnya, atau susah caranya. Ibu juga mau coba online gitu kayak di Tokopedia atau Shopee tapi belum ngerti jadi sampai sekarang masih manual aja jualan di toko

5.8 Lampiran 6: Koding dan Kategorisasi

5.8.1 Transkrip Wawancara Bisnis Mentor KPM Tegalluar

Nama : Ipah Rosipah
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Durasi : 60 Menit
 Hari/ Tanggal : Jumat, 31 Maret 2023
 Kode : 01

No	Pertanyaan	Jawaban	
1	Dimana domisili Anda?	Sekarang saya lagi tinggal di Bandung	4. Iden
2	Apa pekerjaan Anda saat ini?	Sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT)	
3	Sudah berapa lama Anda menjadi Bisnis Mentor?	Mulai <i>recruitment</i> sampai pelatihan dari bulan November, masa kerja di lapangan dari bulan Desember 2021 sampai Februari 2022 berarti 3 bulan	
4	Apa tahapan yang dilakukan sampai bisa menjadi Bisnis Mentor?	Awalnya ada <i>recruitment</i> . Itu juga ada persyaratannya sendiri kayak setiap mentor harus punya pengalaman berwirausaha, saya juga saat itu punya <i>running</i> bisnis. Lalu tahap wawancara, setelah lolos ada pelatihan oleh poltekkesos, pelatihan oleh pelaku usaha dan pelatihan oleh pemerintahan. Abis pelatihan kita dibagi kecamatan dan terakhir terjun ke lapangan sesuai sama kecamatan tempat bertugas	4.1.1.2
5	Apa tujuan Anda mengikuti Bisnis Mentor?	Tujuan saya ikut bisnis mentor itu ingin mendampingi KPM untuk memulai wirausaha agar nanti saat pragraдуasi dapat mandiri dan akhirnya dapat <i>running</i> bisnis sendiri	4.1.1.2 T E
6	Tiap Bisnis Mentor memegang berapa banyak KPM?	Tiap bisnis mentor dikasih tanggung jawab untuk pegang satu kecamatan, kebetulan saat itu saya megang 2 kecamatan, Bojongsoang dan Cileunyi jadi total saya pegang 25 KPM	
7	Bagaimana tanggapan Masyarakat Tegalluar terhadap berlangsungnya ProKUS ini?	Pertama kali saya kesana tanggapannya bagus. Mereka interaktif, kasih respon positif. Malah kalau harus dibandingkan mereka jauh lebih aktif dibanding kasih pelatihan ke mahasiswa karena diantaranya ada yang sudah merintis usaha kecil. Tapi ada yang juga yang baru merintis. Kayak yang usaha dibidang <i>fashion</i> , benang kain, atau makanan. Keadaannya macem-macem ada yang semangat contohnya yang udah ngerintis usahanya dari lama, tapi ada yang perlu dibantu dari awal kendalanya belum ada jiwa bisnis, kesulitan baca tulis.	4.1.2.1 T 4.1.2 Kebu

8	Bagaimana perasaan Anda selaku Bisnis Mentor saat mendampingi KPM?	Mendampingi ibu-ibu KPM jauh lebih muda karena jiwa belajarnya lebih tinggi, sangat antusias, terus kalau ada pelatihan juga jarang bolos. Malah sampai sekarang juga saya masih berhubungan dengan mereka hanya saja tidak intens karena saya juga membatasi diri kan sebagai pekerja sosial tidak boleh membiarkan mereka bergantung kepada kita.	4.1.2 Kebr 4.1.2.1 sam
9	Apa saja aspek pembelajaran yang diberikan selama pelatihan?	Materi yang kita kasih itu tentang penguatan mindset bisnis, pemasaran, keuangan, tentang legalitas produk, pengemasan, dan akses permodalan	4.1.2.3 M
10	Bagaimana rangkaian pelatihan yang dilakukan terhadap KPM?	Langkah awal saya petain dulu usaha-usaha mereka di bidang apa, seperti kuliner, kriya, <i>fashion</i> , warungan. Setelah itu saya kumpulkan mereka dalam satu grup untuk memberikan materi bisnis secara general lalu dilakukan pelatihan tiap individu <i>door to door</i> .	4.1.2.2 M
11	Metode apa yang dilakukan untuk pelatihan?	Saya pake metode secara kelompok lalu kasih pendekatan tiap individu. Untuk individu saya sesuaikan dengan masing masing KPM. Kayak untuk ibu-ibu yang sudah merintis usahanya saya berikan penguatan tentang menjalani bisnis (keuangan, <i>marketing</i> , pembuatan iklan, spanduk, bantu tata toko baju, atau negoisasi dengan klien). Selain itu juga ada ibu-ibu yang gabisa baca tulis jadi pendekatan awal saya tentang bagaimana menjalankan bisnis mulai dari pondasinya atau <i>mindset</i> mereka	4.1.2.2 M 4.1.2.3 M
12	Siapa saja yang terlibat saat proses pelatihan KPM ProKUS?	Tergantung pelatihannya, kayak untuk pelatihan tentang pengemasan saya datangkan ahli teknik pangan, lalu untuk perizinan nib dan lain-lain saya undang penggiat usaha. Waktu itu penggiat usahanya salah satu teman saya yang bekerja juga di Blibli.	4.1.2.6 Pi
13	Apa capaian dari pelatihan tersebut?	Capaian yang jadi tujuan saya adalah mereka bisa mencatat keuangannya, mengetahui teknik penjualan, menata toko dengan baik dan tau tentang dunia perizinan usaha	4.1.2.5C Per
14	Apakah terdapat kriteria khusus bagi masyarakat yang diikutsertakan dalam pelatihan?	Selama pelatihan yang datang hanya KPM	4.1.2.6 Pi
15	Apakah ada anggaran khusus terkait kegiatan atau program yang dilaksanakan?	Iya, seluruh anggaran itu sudah diwadahi oleh pemerintah	4.1.2
16	Apakah ada pelaporan setelah melakukan pelatihan?	Ada	4.1.2
17	Jika ada, bagaimana tindak lanjut dari pelaporan tersebut?	Pelaporan yang saya lakukan tiap minggu, ada juga laporan KPM tapi hanya sebatas absen dan <i>insight</i> apa yang mereka dapat tiap dari pelatihan	4.1.2
18	Apakah ada monitoring setelah melakukan pelatihan?	Ada	4.1.2
19	Apakah ada evaluasi setelah melakukan pelatihan?	Ada, setelah pelaporan itu akhirnya mereka ada pameran/seminar besar disana mereka membawa hasil usahanya	4.1.2

20	Bagaimana tanggapan Anda jika ada KPM yang tidak mengikuti pelatihan?	Ada satu dua KPM yang dari awal tidak datang saat pelatihan, saat saya dekati secara personal itu ternyata alasannya waktunya bentrok dengan waktu berjualan. Jadi saya juga tidak bisa memaksa mereka yang bentrok waktunya	4.3.1 W bentrok P
21	Apa hambatan yang terjadi saat kegiatan atau program tersebut berlangsung?	Kalau hambatan yang besar sampai menghambat kegiatan sih tidak ada karena memang masyarakatnya juga antusias	Tida
22	Bagaimana cara menangani hambatan tersebut?	Kalaupun ada ya saya evaluasi mana yang lebih efektif untuk diterapkan contohnya kayak kasus kpm yang bentrok waktunya	4.4.2 S dengan te
23	Bagaimana hasil pasca pengembangan dan pemberdayaan yang sudah dilakukan untuk masyarakat?	Perbedaan yang terlihat secara fisik kayak yang tadinya toko gapunya desain spanduk, jadi punya. Terus ada beberapa juga yang udah saya kasih lokasi gmap biar mempermudah orang mau ke toko, bikin laporan <i>stock</i> , jadi punya stiker label	4.2.1 Per dan sesu
24	Apakah program tersebut efektif dalam meminimalisir angka pengangguran di Kelurahan Bojongsoang?	Sebenarnya program ini bagus, tapi kalau dibilang dapat memandirikan KPM belum bisa, karena waktunya yang cuman 3 bulan. Jadi menurut saya mustahil dalam waktu sebentar KPM bisa langsung mandiri atau punya penghasilan usaha di atas 10 juta misalnya. Terus juga pemerintah belum menyediakan <i>market</i> distribusi buat para KPM, jadi KPM juga masih terbatas disitu-situ saja pasarnya. Banyak KPM yang sudah bikin produk tapi bingung produk mereka mau dikemanain. Namun, kalau dikatakan efektif dalam memberikan jiwa bisnis dan <i>mindset</i> berwirausaha, saya rasa sudah berhasil	4.2.2 Kee Per 4.3.3 Han
25	Apakah masyarakat sudah dapat mandiri setelah diberikan program ini?	Dikatakan mandiri secara menyeluruh belum karena permasalahan utamanya banyak yang masih bingung produksi mereka mau dibawa kemana/dijual kesiapa aja	4.2.3 M
26	Adakah komunitas lokal atau lembaga lain yang menyediakan pelatihan dan juga penyaluran hasil dari wirausaha masyarakat?	Selama saya disana sih gak ada, jadi kurang tau	4.1.2.6 K P
27	Komunitas apa saja yang memiliki kontribusi besar yang hingga saat ini aktif dalam kegiatan pengembangan dan pemberdayaan di Kecamatan Bojongsoang?	Selama disana belum tau, karang taruna atau organisasi di Tegalluar tidak terlalu berkontribusi selama saya memberikan pelatihan ProKUS	

5.8.2 Transkrip Wawancara KPM Kuliner (Jual Lotek dan Bakso)

Nama : Rina Susanti
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Durasi : 25 Menit
 Hari/ Tanggal : Sabtu, 1 April 2023
 Kode : 03

No	Pertanyaan	Jawaban	
1	Semenjak kapan menerima bantuan ProKUS?	Akhir tahun 2021	
2	Apakah ada pekerjaan lain selain menjadi wirausaha?	Gak ada jualan ini aja bakso sama lotek, soalnya nerusin usaha Ibu	4. Identifikasi
3	Jika ada, sudah berapa lama bekerja?	-	
4	Dimana saja Anda dapat menjajakan hasil produksi?	Dijual disini aja terus biasanya suka ada yang pesen buat berapa banyak gitu lewat <i>whatsapp</i>	4.1 Proses
5	Apakah pernah mendapatkan pelatihan kewirausahaan?	Pas pelatihan ProKUS kemarin, selain itu belum lagi	4.1.2.3 M
6	Jika ada seperti apakah bentuk pelatihan yang diadakan?	Seingat ibu kayak bikin pembukuan, terus masarin hasil usaha, bikin izin usaha sama buat logo produk	
7	Siapa yang mengadakan pelatihan tersebut?	Ada langsung dari ProKUS nya itu juga ada datengin ahlinya kayak buat ngelola uang sama siapa, buat izin usaha sama siapa gitu	4.1.2.6 Pi
8	Kapan pelatihan tersebut diadakan?	Dari Januari sampai Februari seminggu sekali	4.1.2.4 J
9	Berapa sering pelatihan tersebut diadakan?	Seminggu sekali	
10	Siapa saja pihak-pihak yang terlibat dalam upaya pemberdayaan dan pengembangan Masyarakat tersebut?	Dari ProKUS nya ada Bu Ipah dibantu sama kecamatan terus dari desa buat ngedata	4.1.2.6 Pi
11	Apa yang didapat dari pelatihan tersebut?	Banyak <i>neng</i> kayak tadi jadi tau banyak tentang usaha <i>teh</i> gimana terus dikasih kompor, kursi buat di toko, mangkuk, stemple bakso terus cat.	4.2.1 Per dan sesu
12	Apa yang Anda lakukan saat proses pra-produksi sampai pemasaran hasil usaha?	Paginya atau malemnya Ibu siapin bahan-bahan buat dijualin besok kayak lotek kan sayurannya harus seger, terus bakso Ibu suka <i>ngadon</i> dari malemnya terus pagi/siang baru Ibu rebus. Kadang dibantuin sama anak kadang sendiri	4.2.3.5
13	Apakah Anda mempunyai karyawan atau dibantu oleh orang lain selama menjalin usaha?	Kalau lagi banyak pesenan <i>mah</i> suka dibantuin sama orang atau anak di rumah	4.2.3.5
14	Jika punya, bagaimana Anda membagi tugasnya?	Banyak <i>mereun</i> ya ada yang buat adonan, buat bumbu, masakny	4.2.3.5

15	Apakah Anda melakukan pembukuan sederhana selama melakukan usaha ini?	Iya dicatet total hasil jualan berapa hari ini tapi kadang suka lupa jadi ga tiap hari	4.2.3.3 Me Uang
16	Bagaimana Anda mengelola kas pemasukan dan pengeluaran?	Ibu suka dipisahin aja hasil <i>jualeun mah</i> kan dibedain dompetnya jadi ga kecampur	
17	Apakah Anda menyukai pekerjaan ini?	Seneng aja	4.2.3
18	Apakah Anda optimis dengan perkembangan usaha ini?	Harapannya mah bisa gede soalnya pesenan yang lewat <i>whatsapp</i> juga suka ada pesen berapa bungkus buat hajatan atau apa	4.2.3.1 Me Da
19	Bagaimana cara menghadapi konflik dalam pengembangan usaha Anda?	Kalau lagi sepi mah paling dikurangin aja, tapi Alhamdulillah masih cukup cukup aja	4.2.3
20	Bagaimana menanggapi kritik konsumen terhadap produk usaha Anda?	Waktu itu pernah ada yang bilang loteknya kurang seger atau bumbunya kurang, Ibu cobain lagi malemnya si bumbunya biar pas	4.2.3
21	Apakah Anda selalu mencari ide-ide baru agar produk Anda lebih dikenal masyarakat?	Paling yang tadinya gak ada di <i>maps</i> jadi ada, jadi orang-orang gampang nyarinya	4.2 4.2.3.2 M
22	Bagaimana cara mempengaruhi orang lain untuk ikut bergabung dalam pengembangan usaha Anda?	Kan belum ada karyawan ya <i>teh</i>	4.2
23	Apakah Anda mempunyai rencana untuk bergabung organisasi yang mendukung kemajuan UMKM?	Kalau organisasi gitu Ibu <i>mah</i> gak tau, Koperasi juga gak ada setau Ibu <i>mah</i>	4.2
24	Apakah Anda memimpikan usaha ini menjadi besar dan melibatkan pegawai?	Iya semoga aja <i>neng</i> bisa terkenal dimana-mana bakso sama loteknya	4.2 4.2.3.1 K
25	Bagaimana mengurangi tingkat kesalahan dalam proses produksi?	Kalau lagi gak teliti mah kadang suka lupa masukin apa gitu ke adonan atau keasinan jadi besoknya wanti wanti biar gak lupa lagi	4.2.3.3
26	Bagaimana upaya Anda dalam menghadapi kegagalan usaha?	Namanya usaha <i>mah</i> kadang di atas kadang di bawah, kalau gagal berarti harus coba lagi	4.2.3.3 4.2.3.3 Terha P
27	Bagaimana Anda memenuhi pesanan konsumen yang banyak dan cepat?	Pas ada pesenan buat yang <i>hajat</i> misalnya suka Ibu siapin dari jauh jauh hari terus ngerjain sampe malem	4.2.3.3
28	Jika ada konsumen yang mengeluh, bagaimana ekspresi Anda?	Kalau emang salahnya di Ibu mah gapapa kan selera orang beda-beda	4.2.3.3
29	Jika ada yang mencela produk, bagaimana respon Anda?	Sedih sih tapi prinsip Ibu mah jadiin masukan aja	4.2.3.3

30	Apa kesulitan yang dirasakan selama ini?	Paling masalah modal kadang kalau lagi sepi terus lagi banyak pengeluaran jadi bingung. Kalau masalah pemasaran juga bingung pengennya <i>mah</i> bisa cepet terkenal dimana-mana	4.3.2 H
----	--	---	---------

5.8.3 Transkrip Wawancara KPM *Fashion* (Jual Beli Kerudung)

Nama : Ening Kartini
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Durasi : 35 Menit
 Hari/ Tanggal : Minggu, 2 April 2023
 Kode : 05

No	Pertanyaan	Jawaban	
1	Semenjak kapan menerima bantuan ProKUS?	Mulai dari Januari 2022	4. Identifikasi
2	Apakah ada pekerjaan lain selain menjadi wirausaha?	Gak ada soalnya dari dulu juga udah suka jualan gitu sampai alhamdulillah punya toko sendiri	
3	Jika ada, sudah berapa lama bekerja?	-	
4	Dimana saja Anda dapat menjajakan hasil produksi?	Ditoko sendiri ada etalasenya, terus suka Ibu tawarin ke temen Ibu, Ibu-Ibu disini kan suka ngaji ada Majelis Taklim, sampai jualan di <i>Whatsapp</i> atau <i>Facebook</i>	4.1 Proses
5	Apakah pernah mendapatkan pelatihan kewirausahaan?	Selain pelatihan dari ProKUS sama Bu Ipah, baru kemarin ikut pelatihan UMKM 3 hari di Desa Solokan Jeruk itu diadakan satu kabupaten, kebetulan Ibu perwakilan dari desa ini.	4.1.2.3 M
6	Jika ada seperti apakah bentuk pelatihan yang diadakan?	Pembukuan, terus produksi <i>stock</i> , bikin izin usaha, logo usaha sama bikin spanduk di depan	4.1.2.4 J
7	Siapa yang mengadakan pelatihan tersebut?	Ada dari ProKUS nya kalau disini didampingin sama mentor Bu Ipah Ipah terus suka ngundang dari luar juga	
8	Kapan pelatihan tersebut diadakan?	Sama mulai dari Januari	
9	Berapa sering pelatihan tersebut diadakan?	Seminggu sekali	4.1.2.6 Pi
10	Siapa saja pihak-pihak yang terlibat dalam upaya pemberdayaan dan pengembangan Masyarakat tersebut?	Ibu dibantunya sama mentor langsung dikasih pelatihan kayak tadi, terus didatengin ke rumah	
11	Apakah ada yang didapat dari pelatihan tersebut?	Ibu dibantuin benerin tata barang barang disini kan kerudung biar lebih rapih terus tokonya dikasih spanduk di depan biar lebih keliatan. Ini juga dikasih gawang, cermin, mannequin, hanger, tempat kerudung.	
12	Apakah Anda lakukan saat proses pra-produksi sampai pemasaran hasil usaha?	Buat barangnya Ibu beli di konveksi di Majalaya, ada kerudung, gamis. Terus sama ibu jualin lagi disini, lumayan suka banyak yang nanyain sama beli	4.2.3.5
13	Apakah Anda mempunyai karyawan atau dibantu oleh orang lain selama menjalankan usaha?	Udah ada <i>reseller</i> 2 orang di RW 14 sama RW 6	4.2.3.5
14	Jika punya, bagaimana Anda membagi tugasnya?	<i>Reseller</i> bantu jualin. Jadi kalau barang habis suka ngambil barang disini terus dijualin lagi di sana	4.2.3.5

15	Apakah Anda melakukan pembukuan sederhana selama melakukan usaha ini?	Pake itu diajari selama pelatihan, dikasih liat juga hasil pembukuannya tapi sekarang <i>mah</i> ga tiap hari paling kalau inget	4.2.3.3 Me Uang
16	Bagaimana Anda mengelola kas pemasukan dan pengeluaran?	Kas pemasukan disimpan terus dibagi-bagi buat modal terus buat kebutuhan pokoknya <i>mah</i> jangan sampai kecampur	
17	Apakah Anda menyukai pekerjaan ini?	Suka, soalnya ini dari dulu udah Ibu jalanin pas dikasih program ini jadi ngebanu banyak ngembangin usahanya.	4.2.3
18	Apakah Anda optimis dengan perkembangan usaha ini?	Optimis, soalnya kerudung banyak peminatnya. Suka ada yang mesen pengen kerudung warna ini itu, bahan yang Ibu pake juga InsyaAllah kualitasnya bagus dibanding kerudung lain. Ibu juga jualannya lebih murah sama bisa kasbon jadi Ibu-Ibu banyak yang beli.	4.2.1 Me Da
19	Bagaimana cara menghadapi konflik dalam pengembangan usaha Anda?	Biasanya suka ada barang yang rusak atau kurang bagus, kayak ada yang robek, bahannya tipis, warnanya kosong terus. Yang kayak gitu <i>mah</i> Ibu siasatin cari di konveksi lain atau yang bahannya rusak suka dijual murah	4.2.3
20	Bagaimana menanggapi kritik konsumen terhadap produk usaha Anda?	Ibu jadiin masukan buat kedepannya tapi sejauh ini kalau pelanggan kurang puas suka Ibu kasih diskon	4.2.3
21	Apakah Anda selalu mencari ide-ide baru agar produk Anda lebih dikenal masyarakat?	Iya, soalnya model model kerudung <i>mah</i> ramennya kadang cuman sebulan, nanti bulan depan beda lagi modelnya jadi disesuaikan sama yang lagi rame. Terus kerudung yang dari konveksi suka ada yang Ibu ubah dikit kayak ditambahin payet biar makin cantik	4.2
			4.2.3.6 M
22	Bagaimana cara mempengaruhi orang lain untuk ikut bergabung dalam pengembangan usaha Anda?	Bahannya InsyaAllah bagus sama udah ada nama jadi InsyaAllah gak akan rugi	4.2
23	Apakah Anda mempunyai rencana untuk bergabung organisasi yang mendukung kemajuan UMKM?	Kalau organisasi gitu mah belum tau paling di <i>facebook</i> suka ada grup jualan terus dari distributor suka dikasih tau jualannya mending kesini, jadi dapet beberapa langganan dari situ	4.2
24	Apakah Anda memimpikan usaha ini menjadi besar dan melibatkan pegawai?	Iya karena udah ada dari dulu terus semenjak ProKUS mulai banyak yang dibenahi yang alhamdulillahnya nambah pemasukan. Terus kedepannya pengen bisa produksi kerudung sendiri abis itu dijualin	4.2
			4.2.3.1 K
25	Bagaimana mengurangi tingkat kesalahan dalam proses produksi?	Harus pinter-pinter aja cari barangnya	4.2.3.

26	Bagaimana upaya Anda dalam menghadapi kegagalan usaha?	Kalau gagal udah kepikiran cari usaha lain. Kemarin juga ibu bikin aneka kue basah sama donat Alhamdulillah suka ada yang pesen buat syukuran	4.2.3. 4.2.3. Terhad I
27	Bagaimana Anda memenuhi pesanan konsumen yang banyak dan cepat?	Kalau banyak gitu saya suka kerjain sendiri	4.2.3.
28	Jika ada konsumen yang mengeluh, bagaimana ekspresi Anda?	Komentar konsumen jadiin masukan biar kerudung Ibu bisa lebih bagus lagi	4.2.3.
29	Jika ada yang mencela produk, bagaimana respon Anda?	Ya gimana lagi Ibu kan disini nerima barang dipilihin terus dijual lagi jadi kalau gak sesuai selera pelanggan <i>mah</i> ya gapapa	4.2.3.
30	Apa kesulitan yang dirasakan selama ini?	Model kerudung suka ganti-ganti, kadang lagi pada mau model A tapi habis gak ada barangnya, atau susah carinya. Ibu juga mau coba online gitu kayak di Tokopedia atau Shopee tapi belum ngerti jadi sampai sekarang masih manual aja jualan di toko	4.3.3 H P